

INTISARI

Sistem tanam padi jajar legowo merupakan salah satu teknologi yang diciptakan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan produktivitas tanaman padi dengan merencanakan jarak tanam padi. Salah satu hal penting yang menentukan keberhasilan sistem tanam padi jajar legowo adalah partisipasi petani. Penelitian ini meninjau partisipasi dari empat tahap yaitu tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap menikmati hasil, dan tahap evaluasi. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa sering petani berpartisipasi dalam penerapan teknologi sistem tanam padi jajar legowo dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu di Desa Sidokarto dan Sidoluhur, Kecamatan Godean serta Desa Balecatur dan Trihanggo, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dan responden penelitian dipilih secara *simple random sampling* sebanyak 60 petani. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji proporsi dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% petani sering berpartisipasi dalam penerapan teknologi sistem tanam padi jajar legowo di Kabupaten Sleman. Petani paling sering berpartisipasi pada tahap evaluasi dengan persentase sebesar 78,61%. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani secara nyata dan signifikan adalah umur petani, frekuensi petani mengikuti penyuluhan, motivasi petani, dan peran penyuluh. Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi partisipasi petani adalah tingkat pendidikan, luas lahan garapan, dan peran tokoh masyarakat.

Kata kunci: partisipasi, petani, teknologi sistem tanam padi jajar legowo

ABSTRACT

Jajar Legowo rice planting system is one of the technologies created by the government to increase rice productivity by engineering rice spacing. One of the essential things that determine the success of the jajar legowo rice planting system is the participation of farmers. This study reviews four stages of participation, namely the decision-making stage, the implementation stage, the stage of enjoying the results, and the evaluation stage. This research was conducted in Sleman Regency. This study aims to find out how often farmers participate in the application of Jajar Legowo rice planting technology and to determine the factors that influence it. The primary method used in this study is descriptive method with a quantitative approach. The sample was determined by purposive sampling in Sidokarto and Sidoluhur Villages, Godean District and Balecatu and Trihanggo Villages, Gamping District, Sleman Regency, and the research respondents were selected by simple random sampling of 60 farmers. The analysis in this study used proportion test and multiple linear regression analysis. The results showed that more than 50% of farmers often participated in the application of jajar legowo rice planting technology in Sleman Regency. Farmers most often participate in the evaluation stage, with a percentage of 78.61%. Factors that influence farmers' participation significantly are the age of the farmer, the frequency of farmers following counseling, farmers' motivation, and the role of extension agents. Factors that do not influence farmers' participation are the level of education, arable land area, and the role of community leaders.

Keywords: *participation, farmers, jajar legowo rice planting system technology*